

## PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMANFAATAN APLIKASI INSTAGRAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FISIKA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 PAINAN

Asty Raisha Aghma<sup>1</sup>, Abna Hidayati<sup>2</sup>, Zuliarni<sup>3</sup>, Winanda Amilia<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, Sumatera Barat, Indonesia  
Email: [astyraishaagma@gmail.com](mailto:astyraishaagma@gmail.com)

---

### Article History

Received: 06-07-2024

Revision: 13-07-2024

Accepted: 15-07-2024

Published: 16-07-2024

**Abstract.** Social media can be used as a modern learning resource, one of which is the Instagram application. Because users can access learning content from experts or users with certain areas of knowledge and skills. Instagram is a source of learning because the content presented entertains and educates students. This study aims to describe the availability of Instagram content, the relevance of Instagram content, and the improvement of individual learning in students. This type of research is quantitative descriptive research, the sample of this research is 40 students in grade XI. Data collection using a closed questionnaire with 30 questions. The results of the study concluded that the perception of grade XI students of SMA Negeri 1 Painan towards the use of the Instagram application as a learning resource in Physics subjects was reviewed from the availability of Instagram content of 78%, which was in the strong category, while in terms of the relevance of Instagram Content 78.55% was also in the strong category, and in terms of increasing individual learning, 77.3% was also categorized as strong. Based on the above findings, it can be concluded that Instagram has become a significant learning resource in Physics Learning. Varied and creative Instagram content can help students learn and can motivate students.

**Keywords:** Perceptions, Instagram Apps, Learning Resources

**Abstrak.** Media sosial bisa dipergunakan sebagai sumber belajar modern, salah satunya ialah aplikasi *Instagram*. Karena pengguna bisa mengakses konten pembelajaran dari para ahli atau pengguna dengan area pengetahuan serta keterampilan tertentu. *Instagram* sebagai sumber belajar karena konten yang disajikan menghibur serta mendidik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketersediaan konten *Instagram*, keterkaitan *konten Instagram*, dan peningkatan individual learning pada siswa. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, sampel penelitian ini adalah 40 siswa di kelas XI. Pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang ada 30 pertanyaan. Hasil penelitian menyimpulkan tentang persepsi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Painan terhadap penggunaan aplikasi *Instagram* sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Fisika ditinjau dari ketersediaan konten *Instagram* sebesar 78%, berada pada kategori kuat, sedangkan dari segi keterkaitan *Instagram* Konten 78,55% juga dalam kategori kuat, dan dalam hal peningkatan individu learning, 77,3% juga dikategorikan kuat. Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Instagram* telah menjadi sumber belajar yang signifikan dalam Pembelajaran Fisika. Konten *Instagram* yang bervariasi dan kreatif dapat membantu siswa untuk belajar serta bisa memotivasi siswa.

**Kata Kunci:** Persepsi, Aplikasi *Instagram*, Sumber Belajar

---

**How to Cite:** Aghma, A. R., Hidayati, A., Zuliarni., & Amilia, W. (2024). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Aplikasi Instagram Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI di SMA Negeri 1 Painan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 4128-4135. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1492>

---

## PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi terkini yg seluruh mampu dilakukan secara instan serta simpel, serba mekanik serta otomatis, sehingga membentuk perubahan zaman sebagai terkini mirip waktu ini. masalah-masalah yg ketika ini tak jarang timbul pada masyarakat artinya berkisar pada remaja, pendidikan serta pergaulan masyarakat. buat mewujudkan generasi yang berkualitas di zaman terbaru seperti saat ini, maka diperlukan juga pendidikan yang berkualitas. salah satu indikator berkualitasnya suatu pendidikan yaitu terletak di asal belajar (Wijianto, 2019).

Sumber belajar ialah segala sesuatu yg bisa dijadikan sebagai asal gosip atau pengetahuan buat belajar. asal belajar dapat berupa kitab , jurnal, internet, video, seminar, kelas, mentor, dan lain sebagainya. sumber belajar jua dapat berupa pengalaman, baik pengalaman eksklusif atau melalui cerita orang lain (Hidayati et al., 2020). belajar begitu penting untuk belajar, karena bisa membantu menaikkan pemahaman dan keterampilan siswa. asal belajar pula membantu peserta didik untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka pada luar kelas. penting bagi peserta didik serta pengajar buat menentukan asal belajar yang sesuai dengan topik dan taraf pemahaman peserta didik. Pada zaman sekarang yang semua serba teknologi, sosial media sebagai keliru satu sumber belajar yg populer dikalangan remaja (Ambarsari, 2021). Beberapa sosial media yang poly dipakai remaja ketika ini mirip *Facebook, TikTok, YouTube, Whatsapp* serta *Instagram* bisa digunakan sebagai asal belajar, karena pengguna dapat mengakses video dan konten belajar asal para pakar atau pengguna yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan dibidang tertentu.

Instagram merupakan salah satu perangkat lunak yang banyak dimiliki oleh pelajar sebab penggunaanya yang mudah dan mendapatkan informasi dengan cepat, Instagram mempunyai bermacam gaya yang menarik untuk mengedit foto maupun video supaya nampak tertarik serta kreatif (Rosiyanti & Muthmainnah, 2018). Kemuadian juga pastinya memiliki pandangan baru supaya bisa memanfaatkan Instagram sebagai asal belajar. Instagram juga memiliki fitur *reels instagram* melihatkan video menggunakan lagu, imbas, durasi, serta transisi yg mampu diedit sinkron menggunakan keinginan pengguna. Instagram berpotensi menaikkan yang akan terjadi dan motivasi belajar siswa.

Penelitian mengenai pembelajaran fisika berbantuan aplikasi Instagram ini telah dibuktikan pada penelitian sesudahnya yang dilakukan Rohim et al., (2020) menemukan bahwa peserta didik kelas XI MIPA SMA Mardisiswa Semarang menemukan konflik semangat serta akibat belajar yg turun. sebuah cara untuk menaikkan semangat serta hasil belajar ialah dengan

memakai video pembelajaran. Minat peserta didik kepada Instagram sangat tinggi. Instagram bisa dipergunakan sebagai inovasi media pembelajaran. pada Instagram, peserta didik memiliki video animasi serta infografis sebagai akibatnya belajar mampu lebih menarik. Pada era 4.0 mirip ketika ini, media umum telah menjadi kebutuhan yg harus dimiliki sang rakyat, terutama siswa. media sosial berasal kehidupan. Hal ini bisa sebagai dasar buat menghasilkan video belajar. Sebuah video yg dapat dipergunakan menjadi video pembelajaran yaitu Instagram. Pembelajaran ini bukan hanya dilaksanakan waktu tatap muka tetapi jua bisa dimanfaatkan secara daring. Instagram bisa mengembangkan gosip untuk masyarakat, informasi bisa juga materi pembelajaran ataupun ilmu umum yang berguna bagi warga luas (Ambarsari, 2021).

Hasil penelitian Nugroho & Ruwanto (2017) mengemukakan Instagram bisa memancing semangat serta prestasi belajar peserta didik. Maka dari itu Instagram terdapat video seperti gambar yang bisa memudahakan materi untuk dipahami peserta didik, menaikkan rasa ingin tahu peserta didik serta menaikkan minat belajar berdikari peserta didik. Instagram layak dipergunakan menjadi media cara lain dalam pembelajaran IPA pada masa Pembelajaran jarak Jauh (PJJ) dikarenakan aplikasi Instagram sangat praktis dipergunakan serta adalah aplikasi yang tak jarang dipergunakan peserta didik pada masa Pembelajaran jarak Jauh (Saputra, 2021). Aplikasi *Instagram* menyediakan beragam konten yang bisa diajadikan sebagai Sumber belajar, seperti eksperimen dari hukum Boyle Fisika yang dapat dicoba peserta didik dirumah. Konten yang disajikan tersebut menarik dan mudah dipahami siswa dengan memanfaatkan fitur *Reels Instagram*. Materi yang disajikan di sosial media biasanya berhubungan dengan materi yang sedang diajarkan di sekolah tetapi tidak semua guru yang langsung melakukan eksperimen seperti di sosial media.

Masalah yang peneliti temui setelah melaksanakan observasi serta wawancara kepada salah satu peserta didik kelas XI bahwa peserta didik sering mangatakan mata pelajaran fisika ini adalah pelajaran yang susah sehingga menurun hasil belajar peserta didik. Peserta didik juga hanya menggunakan media sosial seperti Instagram sebagai hiburan ketika guru meminta peserta didik menonton video edukasi maka peserta didik banyak yang hanya memanfaatkan sebagai hiburan bukan menonton video tersebut dan tidak mendengarkan guru menjelaskan didepan kelas, peserta didik mengaku belajar menggunakan media sosial mempunyai akibat negatif yang lebih banyak dibandingkan dengan akibat positifnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan aplikasi *instagram* sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Fisika kelas XI di SMA Negeri 1 Painan.

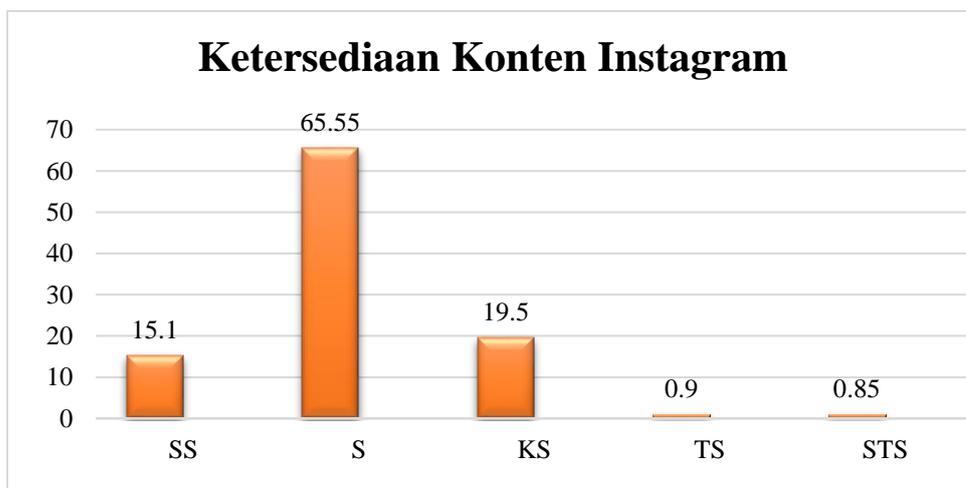
## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif deskriptif yaitu suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau berupa Gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh. Teknik yang dipergunakan statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu rata-rata persentase. Dalam Penelitian kuantitatif prosedur pengumpulan data menggunakan persentasi angka, grafik, diagram yang menggambarkan fenomena yang diteliti. Kemudian populasi penelitian ini ialah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Painan sebanyak 160 orang. Pengambilan sampel dalam Penelitian ini yaitu 25% dari populasi yang ada yaitu  $25\% \text{ dikali } 160 = 40$  orang peserta didik, maka diperoleh perhitungan jumlah sampel adalah 40 orang. Sampel ditentukan secara acak yaitu disetiap kelas perwakilannya 8 orang. Untuk pengumpulan data membutuhkan instrument yaitu angket tertutup berupa pertanyaan yang diisi oleh responden. Kemudian dilakukan analisis data berdasarkan jawaban responden dengan cara diolah dengan rumus persentase.

## HASIL

### Ketersediaan Konten *Instagram*

Ketersediaan konten *Instagram* yaitu sebuah indikator yang terdapat pada penelitian persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan aplikasi *Instagram* sebagai sumber belajar pada kelas XI di SMA Negeri 1 Painan. Persentase frekuensi jawaban peserta didik terhadap ketersediaan konten *Instagram* yaitu digambarkan dalam bentuk diagram.

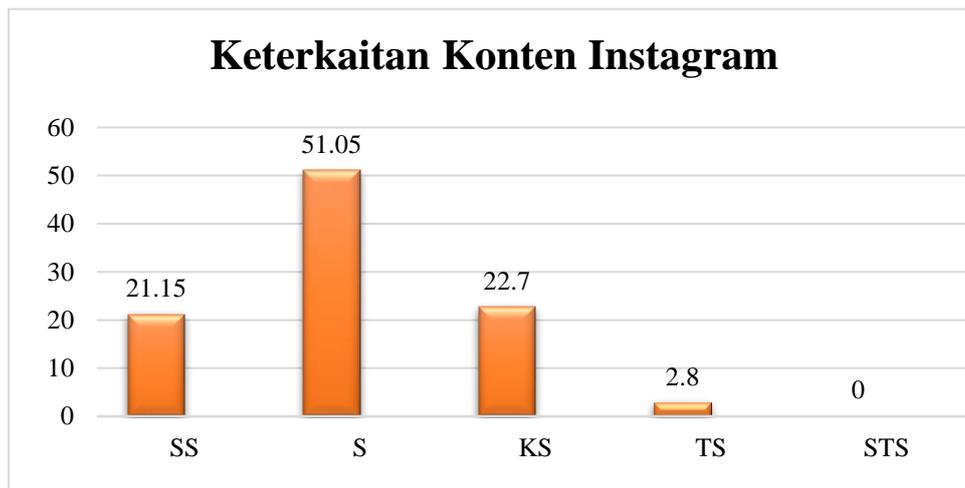


**Gambar 1.** Hasil angket mengenai konten Instagram

### Keterkaitan Konten *Instagram*

Keterkaitan konten *Instagram* merupakan salah satu indikator yang terdapat dalam penelitian persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan aplikasi *Instagram* sebagai sumber

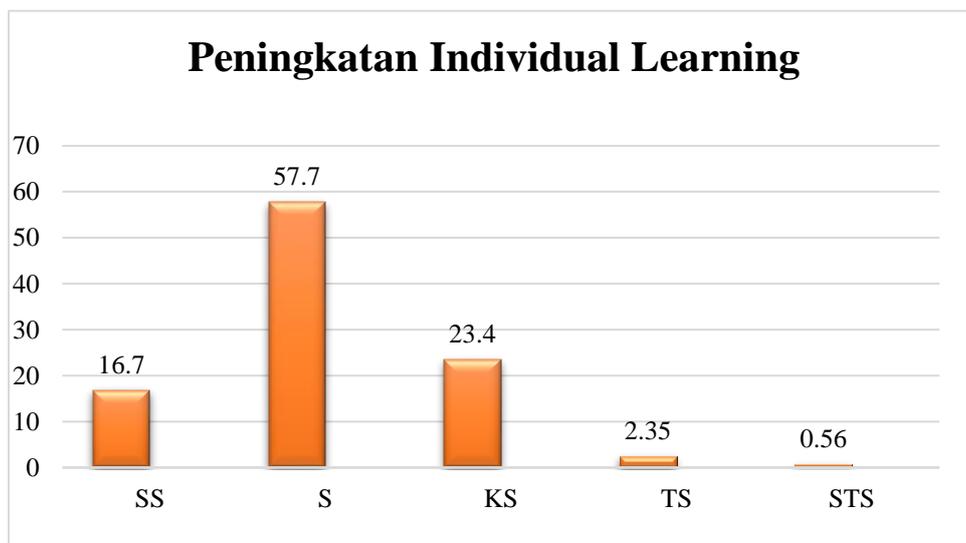
belajar pada kelas XI di SMA Negeri 1 Painan. Presentase frekuensi jawaban peserta didik terhadap keterkaitan konten *Instagram* yaitu digambarkan dalam bentuk diagram.



**Gambar 2.** Hasil angket mengenai keterkaitan konten Instragram

### **Peningkatan Individual Learning (*Self-directed Learning*)**

Peningkatan individual learning merupakan salah satu indikator yang terdapat dalam penelitian persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan aplikasi Instagram sebagai sumber belajar pada kelas XI di SMA Negeri 1 Painan. Persentase frekuensi jawaban peserta didik terhadap ketersediaan konten *Instagram* yaitu digambarkan dalam bentuk diagram



**Gambar 3.** Hasil angket tentang pemanfaatan aplikasi Instagram sebagai sumber belajar

## **DISKUSI**

### **Ketersediaan Konten Instagram Pada Mata Pelajaran Fisika**

Hasil dari tanggapan responden pada indikator ketersediaan konten Instagram yaitu sebesar 78% terhadap pernyataan bahwa mereka sering melihat video di aplikasi Instagram tentang pelajaran Fisika menunjukkan tingkat persetujuan yang signifikan. Pada kategori penilaian yang telah ditetapkan, yaitu 61%-80%, persentase 78% berada dalam rentang kategori Kuat. Hal ini berarti bahwa mayoritas responden memiliki pandangan yang kuat terhadap ketersediaan konten Instagram dalam pelajaran Fisika. Ketersediaan sumber belajar pada belajar terdapat pada sekolah, rumah, serta lingkungan (Wijianto, 2019). Dengan begitu, tanggapan responden pada pernyataan ini yang mengindikasikan bahwa ada kepercayaan dan pengakuan yang solid terhadap keberadaan konten Instagram yang relevan dengan pembelajaran Fisika di kalangan peserta didik

### **Keterkaitan Konten Instagram Pada Mata Pelajaran Fisika**

Hasil dari tanggapan responden pada indikator keterkaitan konten Instagram yaitu sebesar 78.55%, didalam kategori penilaian yang telah ditetapkan, yaitu 61%-80%, persentase 78,55% berada dalam rentang kategori Kuat. Seperti yang dikemukakan oleh Jayakusuma (2001) bahwa keterkaitan atau korelasi ialah suatu aktivitas eksklusif yang membawa dampak terhadap aktivitas yg lain. Selain itu arti istilah keterkaitan atau korelasi bisa juga dikatakan menjadi suatu proses, cara atau arahan yg memilih atau mendeskripsikan suatu objek eksklusif yg membawa akibat atau efek terhadap objek lainnya. Maka dari penjelasan tersebut mayoritas peserta didik merasa bahwa konten Instagram relevan dengan materi pelajaran, memberi bantuan belajar, mengembangkan keterampilan belajar dan kemampuan memberi bantuan untuk belajar. Maka dari pada itu menjadikan adanya kemampuan untuk memanfaatkan konten Instagram untuk sumber belajar yang efektif dalam konteks mata pelajaran Fisika. Penikmat *gadget* bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Rosiyanti & Muthmamimah, 2018).

### **Peningkatan *Individual Learning (Self-Directed Learning)***

Hasil dari tanggapan responden pada indikator peningkatan individual learning yaitu sebesar 77.3%, didalam kategori penilaian yang telah ditetapkan, yaitu 61%-80%, persentase 77.3% berada dalam rentang kategori Kuat. Menurut Daryanto (2010) belajar mandiri merupakan ciri-ciri belajar yang berfokus untuk peserta didik, kemudian diasah peran serta kegiatan peserta didik secara sendiri. Seperti pada indikator peningkatan individual learning yang menunjukkan adanya potensi untuk meningkatkan motivasi belajar mandiri peserta didik

dalam konteks mata pelajaran Fisika, serta dapat memberikan wawasan tentang potensi penggunaan konten Instagram sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Fisika disekolah maupun di rumah

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tentang persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan aplikasi *Instagram* sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Fisika kelas XI di SMA Negeri 1 Painan didukung dengan pembagian kuesioner atau angket melalui google form pada kelas XI dengan jumlah pertanyaan 30 item dan 40 peserta didik sebagai responden yang menjadi sampel menunjukkan bahwa berdasarkan data dan temuan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa:

- Ketersediaan konten *Instagram* terdapat dalam kategori “Kuat” dan diperoleh skor rata-rata 78%. Dengan skor rata-rata 78.3% pada sub indikator kesesuaian dengan materi, dan sub indikator kemampuan memotivasi dengan skor rata-rata 77.7%.
- Keterkaitan konten *Instagram* terdapat dalam kategori “Kuat” dan diperoleh skor rata-rata 78.55%. Dengan skor rata-rata 77.8% pada sub indikator mengembangkan keterampilan belajar dan sub indikator kemampuan memberi bantuan untuk belajar dengan skor rata-rata 79.3%.
- Peningkatan individual *learning (Self-directed Learning)* terdapat dalam kategori “Kuat” dan diperoleh diperoleh skor rata-rata 77.3%. Dengan skor rata-rata 77% pada sub indikator kemampuan belajar secara mandiri, skor rata-rata 78.4% pada sub indikator kemudahan memahami materi secara mandiri, dan pada sub indikator kemampuan mengevaluasi kebutuhan belajar mandiri dengan skor rata-rata 76.5%.

## REFERENSI

- Ambarsari, Z. (2021). Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Pada Era 4.0. *In Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 81-86). FBS Unimed Press.
- Amilia, W. (2022). Peran Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* <https://doi.org/10.24036/jippsd.v6i1>
- Bentri, A., & Hidayati, A. (2023, September). Improving Digital Pedagogy Competence Through In-Service Training for Elementary School Teacher. *In Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2582, No. 1, p. 012064). IOP Publishing.
- Bentri, A., Hidayati, A., & Kristiawan, M. (2022, November). Factors Supporting Digital Pedagogical Competence Of Primary Education Teachers In Indonesia. *In Frontiers in Education* (Vol. 7, p. 929191). Frontiers Media SA.

- Dilfa, A.H. (2023). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Malang: Literasi Nusantara Abadi
- Hidayati, A. (2019, April). The Analysis Of Influencing Factors Of Learning Styles, Teacher's Perceptions And The Availability Of Learning Resources In Elementary Schools In Padang, West Sumatra. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1185, p. 012149). IOP Publishing.
- Hidayati, A. (2020). Needs Analysis of the Development Cooperative Project-Based Learning Models in the Digital Age: Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Cooperative Project Based Learning di Era Digital. *Journal of Vocational Education and Information Technology (JVEIT)*, 1(1), 13-19.
- Hidayati, A., Bentri, A., & Yeni, F. (2020, July). The Development Of Instructional Multimedia Based On Science, Environment, Technology, And Society (SETS). In *Journal of Physics: Confer*
- Hidayati, A., Efendi, R., & Saputra, A. (2020). The Quality Of Digital Literation Early Childhood Education Teachers Based On Unesco Standards. *int. J. Sci. Technol. res*, 9(3), 3514-3517.
- Hidayati, A., Handrianto, C., & Sunarti, V. (2023). Strategies for Integrating a Web-Based Learning Environment Based on Authentic Learning in Distance Learning for Elementary School Students. *Journal of Education and e-Learning Research*, 10(3), 437-445.
- Nugroho, I. R., & Ruwanto, B. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Media Sosial Instagram sebagai Sumber Belajar Mandiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA. Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018.
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rohim, A. M., Yulianti, D., Fisika, J., Matematika, F., Ilmu, D., & Alam, P. (2020). Pembelajaran Fisika Berbantuan Aplikasi Instagram untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. In *Unnes Physics Education Journal Terakreditasi SINTA* (Vol. 9, Issue 2).
- Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (2018). Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Dasar. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(1), 25-36.
- Saputra, W. F. (2021). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Alternatif Ipa Dalam Masa Pembelajaran Jarak Jauh (pjj). *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 81-90.
- Syafril. (2019). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijianto, W. (2019). Relevansi Sumber Belajar Ketahanan Nasional Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dengan Indikator Pencapaian Kompetensi Siswa (Studi Di SMA Negeri 1 Surakarta, Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(3), 393-408.
- Yeni J, Fetri. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Pembelajaran*. Padang: SUKABINA Press.